**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan yang terdapat dalam skripsi ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi untuk *Corporate Goverance* sebesar 1.596, nilai t- hitung sebesar 2.804 lebih besar dari t table 1,66980 (2.804 >1,66980 ) dengan tingkat signifikan sebesar 0.031 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ( 0.031 < 0.05 ), maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Goverance* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*pada perusahaan Properti Real Estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Hasil dari penelitian ini didapatkan *Corporate Goverance* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*. Semakin besar nilai *Financial Distress*, semakin tinggi nilai *Financial Distress*. Sebaliknya jika nilai *Corporate Goverance* rendah akan menurunkan nilai *FinancialDistress*.

2. Nilai koefisien regresi untuk Intangible Assets sebesar 0.598 nilai t- hitung sebesar 2.804 lebih besar dari t table 1,66980 (2.804 > 166980) dengan tingkat signifikan sebesar 0.007 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan,maka dapat disimpulkan bahwa Intangible Asset berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efekn Indonesia tahun 2013-2017.

3. Hasil *Intangible Assets* yang berpengaruh menunjukkan suatu perusahaan yang secara peng4lolaan keuangan masih kurang baik, sehingga

besar kemungkinannya akan mengalami *Financial Distress* ini berlaku untuk perusahaan properti yang memiliki *Intangible Asset* terlebih juga kepada perusahaan yang tidak punya aset tetap tak berwujud. Semakin besar pengaruh *Intangible Assets* terhadap suatau perusahaan maka akan semakin besar juga *Financial Distress* yang akan dialami.

4.Variabel *Corporate Governance* dan *Intangible Asset*secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Perubahan yang terjadi pada *Financial Distress* dapat dijelaskan oleh nilai F-hitung sebesar 5.143 dan nilai signifikan sebesar 0.009< 0.05 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan. F table dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df2= n-k-1 atau 36-2-

1=33 dan df1= 2. Hasil diperoleh untuk f tabel sebesar 3,15 sehingga, t hitung >

t table 3,15 (5.143 > 3,15)

**5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas padaperusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi pada semua jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian inihanya memasukkan perusahaan Properti yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2013-2017, Sehingga kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang

3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 variabel sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor yang berhubungan dengan *Financial Distress* dengan proksi-proksi atau rasio yang lain.

**5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *Financial Distress* agar memperbesar populasi penelitian atau dapat melakukan perbandingan dengan sektor lain.

2. Untuk Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih banyak agar dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

3. Untuk hasil penelitian yang lebih baik, penelitian yang akan datang agar memasukkan variabel eksternal seperti inflasi, tingkat suku bunga dan lain- lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi tingkat *Financial Distress*.